

## PERANCANGAN MEDIA KAMPANYE PELESTARIAN PESUT MAHAKAM

Justia Ganang Garnada<sup>1</sup>; Mohamad Tohir<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual,  
Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

**Abstrak:** Pesut mahakam adalah hewan khas perairan sungai Mahakam, Samarinda, Kalimantan Timur. Populasi pesut menurun akibat aktifitas kapal batu bara, kegiatan nelayan dan limbah masyarakat yang berdampak pada rusaknya habitat pesut, maka perlu adanya perancangan media kampanye dalam memberikan informasi tentang hewan pesut mahakam dan kerusakan pada habitatnya, dengan tujuan menambah kepedulian masyarakat tentang kelestarian pesut mahakam. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, studi pustaka dan analisis matriks yang menghasilkan data yang dibutuhkan untuk melakukan perancangan media kampanye pelestarian pesut mahakam. Diharapkan dengan adanya perancangan media kampanye ini dapat menambah informasi dan kepedulian masyarakat mengenai pesut serta ancaman yang terjadi pada habitatnya.

**Kata kunci:** Kampanye, Pesut Mahakam, Kalimantan Timur

**Abstract:** Pesut Mahakam is a typical animal of Mahakam river waters, Samarinda, East Kalimantan. Irrawaddy population decreases due to the activities of coal ships, fishing activities and community waste which have an impact on the habitat of the pesut, it is necessary to design a campaign media in providing information about mahakam dolphins and damage to their habitat, with the aim of increasing public awareness about the sustainability of mahakam dolphins. The methods used in data collection are interviews, questionnaires, observation, documentation, literature studies and matrix analysis that produce the data needed to design mahakam pesut conservation campaign media. It is expected that with the design of this campaign media can add information and public awareness about the pesut and the threats that occur in its habitat.

**Keywords:** Campaign, Pesut Mahakam, East Kalimantan

## **PENDAHULUAN**

Pesut Mahakam adalah hewan khas perairan sungai Mahakam yang terletak di wilayah Kalimantan Timur. Jenis hewan mamalia ini sangat unik, berbeda dengan jenis mamalia yang lain seperti lumba-lumba dan ikan paus, Pesut Mahakam hidup di air tawar: di sungai dan danau daerah tropis. Selain itu pemerintah Kalimantan Timur menjadikan hewan asli sungai Mahakam itu sebagai lambang provinsi. Namun sekarang populasi pesut mahakam menurun, sampai saat ini populasi Pesut Mahakam hanya berjumlah 72-78 ekor (Sumber: Antaranews.com). Penyebab berkurangnya jumlah populasi mamalia tersebut disebabkan oleh kegiatan kapal batu bara yang berada di sungai mahakam Kota Samarinda sehingga menyebabkan pesut menjadi susah untuk berkomunikasi karena kebisingan kapal hingga akhirnya melarikan diri ke sungai pedalaman, dan selanjutnya aktifitas masyarakat seperti menangkap ikan menggunakan alat ilegal (Setrum,Racun) dan Jaring (Sumber: Merdeka.com) serta banyaknya tumpukan limbah plastik yang hanyut ke sungai membuat habitat pesut semakin tercemar hingga mengakibatkan kematian (Sumber: Tribunnews.com).

Dengan melihat fenomena yang telah terjadi tersebut. Untuk itu, perlu dipikirkan bagaimana perancangan media kampanye untuk memberikan informasi tentang hewan pesut mahakam dan kerusakan pada habitatnya. Dengan tujuan menambah kepedulian masyarakat tentang keberadaan mamalia tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Data dikumpulkan dengan cara, observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara (Rohidi, 2011:87). Penulis langsung kelokasi sungai mahakam yang berada di wilayah hulu sampai hilir untuk melihat keadaan masyarakat setempat dan keadaan sungai. Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang tidak bisa diamati secara langsung (Rohidi, 2011:208). Melakukan wawancara terhadap orang yang meneliti pesut mahakam dan masyarakat sekitar sungai mahakam. Kuesioner adalah cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relative singkat (Soewardikoen, 2013:25). Kuesioner disebarkan kepada masyarakat sekitar untuk melihat seberapa perlu adanya kegiatan kampanye dan kepedulian masyarakat terhadap pesut. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:240). Dokumentasi diperlukan sebagai bukti sebagai penunjang pengumpulan data dari Observasi. Metode analisis matriks adalah sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris yang masing-masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Soewardikoen, 2013:50). Dengan menggunakan metode analisis matriks sebagai pembandingan dengan kampanye pesaing yang serupa.

## **KAJIAN TEORI**

### **Komunikasi Massa**

Menurut West & Turner (2011:41) Komunikasi massa adalah komunikasi pada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi.

### **Kampanye Sosial**

Rogers dan Storey (1987) menjelaskan bahwa kampanye sebagai serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu (Venus, 2009:7).

### **Media**

Tujuan dari media adalah sebagai target dari program media dan harus dibatasi kepada konsumen yang didapat melalui strategi media. Tujuan media juga menjelaskan isi pesan kepada para konsumen sehingga menghasilkan efek yang ditimbulkan dari segi pikiran, perasaan, dan tindakan (Morissan, 2007:146).

### **Identitas Visual**

Menurut Rustan (2009:54) identitas visual dibuat dengan tujuan sebagai pembeda atau pengenalan dari suatu perusahaan.

### **Elemen Desain Grafis**

Terdapat beberapa elemen dalam desain grafis yaitu, Ilustrasi, Tipografi, Warna dan Layout.

Kusrianto (2009:140) mengartikan bahwa ilustrasi menurut pengertiannya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud dan tujuan secara visual.

Tipografi adalah penataan dan pola halaman, atau cetakan atau dalam arti yang lebih sempit hanya mencakup pemilihan, pengaturan, dan berbagai hal yang berkaitan dengan pengaturan jalur huruf (set), tidak termasuk ilustrasi dan elemen lainnya, bukan surat di halaman cetak (Sudiana, 2001:2).

Warna merupakan perlengkapan gambar serta mewakili suasana hati dari pelukisnya dalam berkomunikasi. (Kusrianto, 2007:46).

Menurut Adi Kusrianto (2007:34) layout adalah pengorganisasian unsur rupa yang disusun dalam suatu karya desain grafis secara harmonis antara bagian dengan bagian, maupun antara bagian dengan keseluruhan.

## HASIL DAN DISKUSI

Berikut adalah hasil analisis data yang dirangkum pada tabel sebagai berikut:

*Table 1 Analisis Data*

|                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberi Proyek                            | Sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak untuk melindungi spesies satwa langka wilayah perairan beserta dengan habitatnya sehingga ekosistem tetap terjaga dan hewan yang berada didalamnya tidak mengalami kepunahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Obyek Penelitian                          | Berkurangnya populasi pesut mahakam dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya aktifitas dari nelayan yang menangkap ikan dengan menggunakan jaring dan alat ilegal (setrum dan racun) membuat hewan tersebut semakin terancam. Yang kedua adalah masyarakat sekitar yang membuang sampah organik ke sungai membuat ekosistem menjadi rusak dan mengancam habitat dari hewan tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Khalayak sasaran                          | Masyarakat Desa Muara Siran daerah Muara Kaman, Kutai Kartanegara dengan pekerjaan mayoritas nelayan. Lebih sering menghabiskan waktu dengan keluarga di rumah dan melakukan kegiatan lainnya seperti menonton televisi, browsing / membaca dan olahraga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Hasil Observasi, Wawancara, dan Kuesioner | Pemerintah setempat mendukung penuh kegiatan dari Lembaga YK RASI dalam hal pelestarian pesut mahakam, dengan cara mendukung melalui penegakan hukum, sehingga membuat masyarakat menjadi jera dan takut.<br>Banyaknya kegiatan masyarakat setempat yang mencari nafkah melalui kekayaan alam baik laut maupun daratan di wilayah tersebut, membuat beberapa masyarakat menangkap ikan di sungai, namun para nelayan ini menggunakan jaring maupun alat ilegal yang membuat pesut terkadang mengalami kematian karena tersangkut jaring nelayan dan terkena dampak dari alat ilegal, serta masyarakat sering membuang sampah ke sungai mengakibatkan habitat dan eskositem pesut mahakam menjadi terganggu, dan akhirnya mengalami penyusutan dalam populasinya. Untuk meminimalisir hal tersebut, perlu adanya media kampanye tentang pelestarian pesut mahakam agar menyadarkan masyarakat setempat, sehingga meminimalisir kegiatan yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut. Agar pesut mahakam dapat lestari dan terus eksis. |
| Proyek Sejenis                            | Kampanye tentang badak yang diadakan oleh WWF akan menjadi acuan penulis dalam perancangan media kampanye karena lebih baik dari segi visual dan media yang digunakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesimpulan | <p>Kesimpulan dari seluruh analisis diatas adalah pesut mahakam hewan terancam punah dan habitat mereka mendapat ancaman dari aktifitas masyarakat setempat yang berada di wilayah Hulu, Muara Kaman, Kutai Kartanegara yang mengakibatkan ekosistem habitat pesut menjadi rusak. Sehingga perlu adanya media kampanye untuk mengedukasi masyarakat daerah setempat sehingga meminimalisir pembuangan sampah ke sungai dan penangkapan ikan menggunakan jaring dan alat ilegal.</p> <p>Perancangan kampanye akan mengelompokan media berdasarkan <i>Below The Line dan Through The Line</i> dengan kegiatannya adalah sosialisasi seperti yang dilakukan oleh kampanye lainnya terutama tentang bergerak untuk badak yang diselenggarakan oleh WWF.</p> |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## KONSEP PERANCANGAN

### Big Idea

“Mengajak masyarakat agar menjaga habitat pesut mahakam” yang dirangkum menjadi kalimat “Lindungi Pesut Mahakam” dengan tagline “Mari Lestarikan Anak Etam” mengacu pada cerita mitos masyarakat setempat tentang hewan pesut.

### Konsep Kreatif

Dengan melakukan pendekatan emosional untuk mengunggah rasa iba/belas kasihan dari audience dengan isi pesan kampanye tentang akibat kerusakan lingkungan yang mengakibatkan habitat dan populasi pesut terancam.

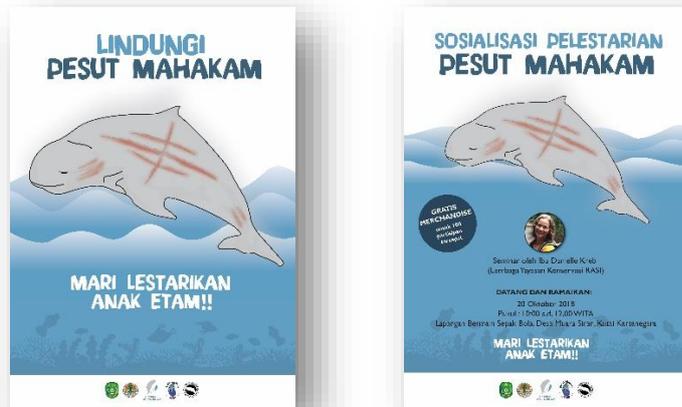
### Konsep Visual

Menggunakan ilustrasi vector dengan acuan kampanye dari WWF, tipografi menggunakan tipe San-Serif yang memiliki ciri tidak kaku, menggunakan warna biru mencerminkan habitat pesut mahakam berada di perairan, dan menggunakan layout formal atau simetris agar terstruktur dengan baik sehingga pesan dapat tersampaikan.

## HASIL PERANCANGAN



Gambar 1 Logo Kampanye



Gambar 2 Poster



Gambar 3 Infografis



Gambar 4 Sosial Media Instagram dan Facebook



Gambar 5 X-banner

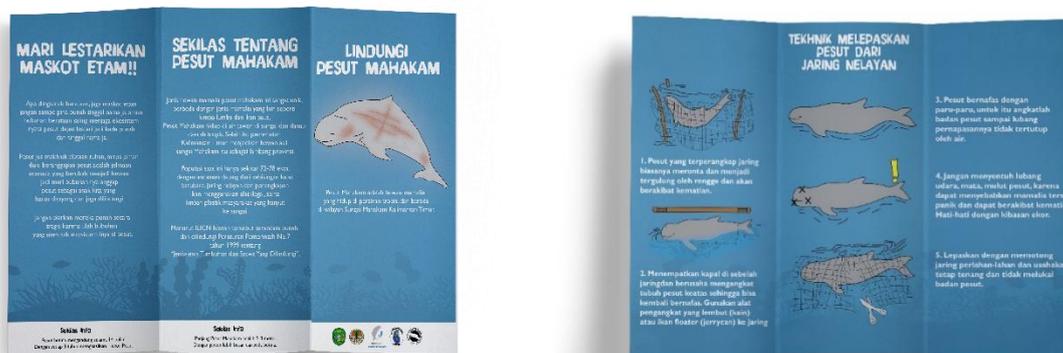


Gambar 6 Backdrop





Gambar 7 Merchandise



Gambar 8 Brosur

**KESIMPULAN**

Pesut mahakam adalah hewan langka yang saat ini populasinya terus mengalami penyusutan. Diharapkan dengan adanya kampanye ini masyarakat mulai tersadarkan dan ikut menjaga habitat dari pesut mahakam, sehingga mamalia tersebut akan terus lestari dan tidak punah dikemudian hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Morissan. (2010). Periklanan komunikasi pemasaran terpadu, Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kusrianto, Adi. (2009). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: ANDI.
- Lee, Moon and Johnson, Carla. (2007). Prinsip-prinsip periklanan dalam perspektif global. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nawiroh, Vera. (2016) Komunikasi massa. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rustan, Suriyanto. (2009). Mendesain Logo. Jakarta: Gramedia.
- Sudiana, Dendi. (2001). Pengantar Tipografi. Bandung: Rumah Produksi Dendi Sudiana
- Venus, Antar. (2009). Manajemen Kampanye : Panduan teoretis dan praktis dalam mengefektifkan kampanye komunikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.